

PENCAPAIAN YAYASAN WISNU 1995 – 1998

Tahun 1998

- Penerima, *Environmental Company Award* dari *TravelNews Asia magazine*, London.
- Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) di Tabanan, dengan fokus pengelolaan DAS Yeh Ho. Mitra: Yayasan KEHATI-Jakarta, Subak Agung Tabanan, para petani, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup – Universitas Udayana.
- Pengembangan Konsep dan Kriteria PROPER Hotel (*Eco-Hotel Rating*). Kerja kolaborasi antara para praktisi pariwisata, WISNU dan BAPEDAL. Mitra: Bali Inter-Continental Resort, Bali Hyatt, Nusa Dua Beach Hotel, Jayakarta Hotel and Apartments, Nikko Bali Hotel, LTI-Patra Jasa Hotel, Kartika Plaza Hotel, Bapedal Pusat dan Bapedal Wilayah II.
- Lokakarya Ekowisata untuk LSM se-Indonesia Timur dan para Praktisi Ekowisata. Mitra: Yayasan KEHATI-Jakarta, LSM dan para praktisi Ekowisata dari kawasan Indonesia Timur (35 partisipan)
- Ruwatan Bumi Bali, peringatan Hari Bumi selama 3 minggu: pameran lingkungan dan seni, lomba menggambar, lomba majalah dinding, pameran mading SMU, melibatkan lebih dari 1,000 partisipan. Mitra: para seniman lokal, jaringan LSM Bali, pelajar SD – SMU, individu dan pengusaha.
- Program Peningkatan Kesadaran Masyarakat di 13 SD (1,840 siswa) di kawasan Jimbaran. Mitra: Bali Inter-Continental Resort, Four Seasons Resort Bali, seniman lokal (bebondresan).
- Program Pendidikan Lingkungan untuk Siswa SLTP di kawasan Jimbaran. Mitra: Bali Hai Cruise, Bali SKAL Club, Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup – Sanur, WWF Bali Office, dan Yayasan Bambu.
- Tahap Kedua Program Pencilupan: memperkenalkan Unit Pengolah Limbah Biaya Rendah untuk Industri Skala Kecil Pencilupan di Denpasar dan sekitarnya. Mitra: para pelaku industri kecil pencilupan, eksportir sarung, pembeli dari luar negeri, donor dan pihak-pihak yang tertarik.
- Audit Lingkungan Terbatas untuk Bali Hilton International Hotel, dengan fokus Audit Sampah Padat. Konsultasi. Mitra: Bali Hilton International, di Nusa Dua.
- Program Pendidikan Lingkungan untuk 13 SD (1,174 siswa) di kawasan Sanur dan sekitarnya. Mitra: Bali Hyatt Resort, Radisson Bali Hotel, Raddin Hotel, Sanur Aerowisata Hotel, The Grand Bali Beach, Forum Kerja Pemerhati Sanur dan seniman lokal (bebondresan).
- Pengomposan di Kawasan Sanur bekerjasama dengan Forum Kerja Pemerhati Sanur. Mitra: Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup – Sanur, warga Desa Sanur Kaja.
- Hotel Environmental Action & Management: memperkenalkan Pengelolaan Sampah Padat Terpadu untuk Hotel. Skema pembiayaan *NGO-Business Environmental Partnership*, US-AEP (*US-Asia Environmental Partnership*) & *The Asia Foundation*. Mitra: hotel bintang 3-5, pengangkut sampah lokal, dan para pelaku daur ulang.

- Pengomposan dan pengelolaan sampah padat di Istana Kepresidenan Tampaksiring, Bali. Mitra: Bapedal Wilayah II, Istana Kepresidenan Tampaksiring.
- Pengomposan di Buwit, Tabanan. Mitra: Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Kab. DT. II Tabanan, Bali.
- Pemantauan Kualitas Air Laut di Pantai Legian. Mitra: warga ekspatriat Legian, pengusaha restoran/cafe dan stakeholder lain.
- Program Kertas Daur Ulang – 90 partisipan. Program rutin. Mitra: kalangan bisnis, individu-individu, hotel, dan sekolah.
- Recycling Drop-Off di Kerobokan dan LIBI Plaza (supermarket), Jl. Teuku Umar.
- Konsultansi dan Supervisor Pelayanan Pengangkutan Sampah Hotel. Mitra: CV. Jimbaran Lestari & 9 hotel berbintang 3–5 di Jimbaran, Nusa Dua, Sanur dan kawasan Kuta/Tuban.
- Pelatihan Jurnalistik Lingkungan untuk Jurnalis Media Massa dan Media LSM di kawasan Indonesia Timur. Mitra: Yayasan KEHATI – Jakarta, LSM dan jurnalis dari 8 propinsi (35 partisipan).
- Workshop Tekanan Pariwisata terhadap Lingkungan di Bali. *Workshop* kolaborasi. Mitra: Prof. DR. Adnyana Manuaba, *Bali Human Ecology Study Group* – Universitas Udayana, Yayasan KEHATI–Jakarta, BAPEDAL Wilayah II dan 35 partisipan (para pakar dan individu-individu yang tertarik).

Tahun 1997

- Pemetaan Industri Kecil Pencelupan di Denpasar dan sekitarnya. Mitra: UNDP, para pengusaha kecil pencelupan, pembeli sarung.
- Pengomposan di Buwit, Tabanan. Mitra: Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Kab. DT. II Tabanan, Bali.
- Hotel Environmental Action & Management: memperkenalkan pengelolaan sampah padat terpadu untuk hotel. Skema pembiayaan *NGO-Business Environmental Partnership*, US-AEP & *The Asia Foundation*. Mitra: hotel bintang 3 –5, pengangkut sampah lokal, para pelaku daur-ulang.
- Konsultansi dan Supervisor Pelayanan Pengangkutan Sampah Hotel. Mitra: CV. Jimbaran Lestari & 5 hotel berbintang 3–5 di Jimbaran, dan Nusa Dua.
- Wisnu Environmental Action Center: Perpustakaan dan Dokumentasi. Mitra: UNDP, dan individu-individu yang tertarik.
- Program Kertas Daur Ulang – 50 partisipan. Program rutin. Mitra: kalangan bisnis, individu-individu, hotel, dan sekolah.
- Recycling Drop-Off di Kerobokan dan LIBI Plaza (supermarket), Jl. Teuku Umar.
- Pemantauan Kualitas Air Laut di Pantai Legian. Mitra: warga ekspatriat Legian, pengusaha restoran/cafe dan stakeholder lain.
- Program Pendidikan Lingkungan untuk siswa SD Dyatmika. Mitra: WWF Bali Office, Yayasan Bambu dan sekolah swasta.

Tahun 1996

- Bali Environmental Forum. Mitra: Pemda Tk. I Bali, para pelaku bisnis, Ism, individu, hotel.
- Pengomposan di Buwit, Tabanan. Mitra: Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Kab. DT. II Tabanan, Bali.
- Konsultan dan Supervisor Pelayanan Pengangkutan Sampah Hotel. Mitra: CV. Jimbaran Lestari & 3 hotel berbintang 5 di Jimbaran.

Tahun 1995

- Pengomposan di Buwit, Tabanan. Mitra: Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Kab. DT. II Tabanan, Bali. Mitra: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten DT. II Tabanan, *International Development Research Corporation* (IDRC, Canada).
- Pengomposan di Banjar Muding Kaja, Denpasar. Mitra: *World Bank*, warga banjar.
- Forum LSM Bali. Mitra: semua LSM lokal dan internasional yang ada di Bali.
- Pengomposan di Pupuan, Tabanan – sebuah *pilot project*. Mitra: pertanian organik, para petani, warga desa.

PROGRAM TAHUN 1999

PENGELOLAAN SUMBERDAYA AIR

- Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Yeh Ho di Tabanan. Bekerjasama dengan: Yayasan KEHATI (Keanekaragaman Hayati) – Jakarta, warga subak, para petani, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Udayana. Fokus perhatian pada pemberdayaan para petani dan masyarakat anggota subak, pengelolaan sumber daya air di DAS Yeh Ho, konservasi dan pemanfaatan potensi keanekaragaman hayati di kawasan tersebut, terutama yang berkaitan dengan tanaman untuk kebutuhan upacara atau ritual.

PENGENDALIAN PENCEMARAN

- **Pengelolaan Sampah Ubud dan sekitarnya secara Terpadu**. Bekerjasama dengan LKMD Ubud, Banjar dan desa adat, hotel–hotel, restoran/caf e, PPLH Universitas Udayana dan sekolah–sekolah. Meningkatkan sistem pengelolaan sampah padat di Ubud dengan melibatkan partisipasi masyarakat, memasyarakatkan pengomposan sampah organik di tiap banjar, membangun fasilitas MRF, menyediakan lokasi–lokasi *recycling drop-off*, mendorong hotel untuk terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam program ini, dan melaksanakan program peningkatan kesadaran masyarakat.
- Gagasan awal **Pengelolaan Sampah Terpadu** di kawasan wisata lainnya, seperti Candi Dasa, Kuta, Legian, Seminyak, Kerobokan dan sekitarnya. Bekerjasama dengan: manajemen hotel, pengangkut sampah hotel yang ada, dan masyarakat setempat.

- Pembangunan **Unit Komunal Pengolah Limbah Cair Industri Kecil Pencelupan** di Denpasar dan unit percontohan pengolahan setempat. Bekerjasama dengan: para pelaku industri kecil pencelupan, donor dari Jepang, Yayasan DIAN DESA – Yogyakarta, PPLH ITB, para pembeli dan eksportir sarung, donor, masyarakat setempat dan instansi pemerintah yang terkait. Mempromosikan produksi bersih, mengolah limbah cair pencelupan sampai pada level yang aman dan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan, menurunkan tingkat pencemaran ke badan air, terutama Tukad Badung dan Tukad Mati.
- **PROPER HOTEL (Eco-Hotel Rating)** – suatu system rating untuk hotel berbintang di Bali. Bekerjasama dengan: Bapedal Pusat, Bapedal Wilayah II, Kanwil Parsenibud, pakar perguruan tinggi, asosiasi *travel agents*, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Evaluasi atas kinerja pengelolaan lingkungan di hotel-hotel, meliputi topik-topik kebijakan lingkungan, keterlibatan dengan masyarakat sekitar, koservasi air dan energi, pengelolaan kualitas air, kebijakan pembelian barang, pengelolaan limbah padat dan lain-lain.
- Percontohan **Pemanfaatan Limbah Plastik, menjadi Produk Plastik Cetakan**. Bekerjasama dengan: *Waterloo University of Canada* dan pelaku daur ulang plastik.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR

- Program **Pengelolaan Kebersihan Pantai Kuta dan Legian serta Pemantauan Kualitas Air Laut**. Bekerjasama dengan: para pelaku industri surfing, warga desa adat, warga banjar, manajemen hotel, pemerintah atau instansi terkait, dan pihak-pihak lain yang berminat/tertarik.

PENINGKATAN KESADARAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT

- Program-program peningkatan kesadaran masyarakat dan pendidikan lingkungan ke sekolah-sekolah.
- Pelatihan-pelatihan pemanfaatan limbah sebagai sumberdaya baru yang bernilai ekonomis.
- Percontohan **Pertanian Organik, pertanian yang berwawasan lingkungan**, di kawasan Kerobokan.

PERPUSTAKAAN DAN DOKUMENTASI

- Penyusunan **Database Lingkungan (Sistem Informasi Lingkungan) Bali** dalam format **GIS (*Geographic Information System*)**. Bekerjasama dengan GaneshaGlobal Sarana – Konsultan Manajemen dan GIS.

PENDIRI

Rio Helmi, penulis dan fotografer
Iskandar Waworuntu, petani organik dan pengusaha restoran
A.A. Gde Ariawan (Odeck), pelaku bisnis dan pengusaha restoran
Putu Suasta, pengamat sosial-politik dan pengusaha lansekap
Popo Danes, arsitek
Made Suarnatha, konsultan lingkungan
Sandy Ramali, pengusaha restoran
Agung Alit, direktur koperasi kerajinan tangan

Staff Yayasan WISNU

Dewan Penasehat: **Ir. I Made Suarnatha** – sumberdaya air
Direktur Eksekutif: **Ir. Yuyun Ilham** – teknik lingkungan
Manajer Program: **Drs. I.B. Yoga Atmaja, M.Si** – lingkungan
Awareness Program Coordinator: **Ambarwati K., S.Si** – perencanaan wilayah
Office Administrator: **Martina Bariak, STP** – teknologi pertanian
Accounting: **Drs. Soeharto** – accounting
Environmental Action Project Supervisor:
I Wayan Darma Susila – pertanian organik
Nyoman Okayana – daur-ulang
Wayan Suwitra, SP – sosial-ekonomi pertanian
Kadek Ukir Suwardani, S.Si – biologi
Nyoman Yuliani, S.Si – biologi
Nyoman Sugita, ST – teknik komputer
Ketut Suratama, SIP – sosial-politik
Suzanna Setiawaty, ST – teknik lingkungan
Cahya Imam Suteja – daur-ulang
Sukarelawan

Dewan Penyantun

Ketua: **Rio Helmi**
Wakil Ketua: **Ir. Made Suarnatha**
Sekretaris: **Ir. Popo Danes**
Bendahara: **Odeck**
Anggota: **Drs. Putu Suasta, MA**
Iskandar Waworuntu